

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Bagaimana media internet dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Internet berawal dari institusi pendidikan dan penelitian di Amerika. Walaupun pada awalnya, penggunaan internet adalah untuk kepentingan bisnis yang dimulai sejak tahun 1995. Jika dibandingkan dengan masyarakat di luar negeri, internet ini sering disosialisasikan dengan bisnis dan entertainment, namun saat ini dunia pendidikan terus memaksimalkan manfaat keberadaan internet.

Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi mata pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai suplemen pengajaran dikelas, akan efektif dan lebih mudah diterima. Salah satu media suplemen pembelajaran yang tengah marak dilakukan saat ini adalah internet. Adanya internet merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam dunia pendidikan.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan

sangat mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku dipergustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa internet di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar-mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru yang harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Bagi para siswa penggunaan internet sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Rahardjo (dalam Nazwadzulfa, diakses pada 15 januari 2016) sebagaimana dikutip di situs depdiknas, bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama. Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar. Ibrahim (dalam Dubatar, 2008) mengatakan bahwa media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan. Motivasi belajar yang tinggi

akan mampu menunjang prestasi siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Supartini (2008), bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Selain itu, ternyata internet sebagai media belajar juga mampu merangsang kreativitas seseorang. Menurut Surya (2006) bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan memberikan peluang berkembangnya kreativitas dan kemandirian belajar siswa.

Strategi pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif sehingga guru dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembelajaran yang akan diikuti dengan motivasi belajar siswa. Media belajar merupakan konsep pembelajaran yang aktif serta inovatif. Kualitas pembelajaran yang aktif serta inovatif. Kualitas pembelajaran di kelas dan memaksimalkan materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan motivasi belajar bagi para siswa. Motivasi belajar dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Ini menunjukkan motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang

untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan prestasi yang diperoleh.

Oleh sebab itu dalam memberikan motivasi kepada peserta didik diperlukan perantara atau mediasi yang dilakukan oleh guru untuk merangsang semangat dan minat belajar siswa. Mediasi motivasi dapat berupa penugasan yang lebih menitikberatkan pada dunia internet, seperti penugasan melalui email, mencari data tentang masalah terbaru yang bisa dicari di internet yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 7 Medan, disekolah tersebut masih kurang memanfaatkan media internet secara baik, meskipun sudah tersedia komputer di Laboratorium namun fasilitas wifi di sekolah ini belum ada untuk semua siswa, tetapi siswa masih bisa mengakses internet dengan fasilitas yang dimilikinya sendiri seperti kuota, namun tidak semua siswa yang bisa memiliki fasilitas tersebut. Selain itu penggunaan internet juga masih belum tepat sasaran, internet atau komputer yang seharusnya juga digunakan oleh para siswa untuk belajar dan mencari materi pembelajaran tetapi tidak digunakan untuk belajar melainkan digunakan siswa untuk mengakses hal lain seperti mengakses media social bahkan bermain game, sehingga masih sangat terlihat bahwa penggunaan internet itu kurang tepat sasaran. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya perhatian dari pihak sekolah untuk mengajak siswa mempergunakan fasilitas internet. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah didalam kelas sehingga kurang mempergunakan media belajar (media internet) yang tersedia.

Selain internet, motivasi belajar juga menjadi penghambat prestasi belajar, karena siswa malas belajar dan mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan tidak tercapainya nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, hanya 45% siswa yang mencapai nilai KKM, sisa 55% nya tidak mencapai nilai KKM. Berikut adalah data mengenai nilai-nilai siswa kelas X IPS SMA N 7 Medan pada mata pelajaran ekonomi:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas X IPS**  
**SMA N 7 Medan**

Kelas	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
	<75		≥75		
	Belum Memenuhi Kriteria Kelulusan (KKM)	Persentase	Sudah Memenuhi Kriteria Kelulusan (KKM)	Persentase	
X IPS <sup>1</sup>	22	55%	18	45%	40
X IPS <sup>2</sup>	23	57,5%	17	42,5%	40
X IPS <sup>3</sup>	21	52,5%	19	47,5%	40
X IPS <sup>4</sup>	22	55%	18	45%	40
Jumlah Keseluruhan	88	55%	72	45%	160

Berikut adalah mengenai data pengguna internet di kelas X IPS SMA N 7 Medan yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara:

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Penggunaan Internet Kelas X IPS**  
**SMA N 7 Medan**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Penggunaan Internet (%)
1	X IPS <sup>1</sup>	40	90%
2	X IPS <sup>2</sup>	40	87%
3	X IPS <sup>3</sup>	40	83%
4	X IPS <sup>4</sup>	40	80%

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian muncul pertanyaan-pertanyaan dalam diri penulis terhadap siswa-siswi kelas X yaitu: Apakah siswa-siswi kelas X SMA N 7 Medan dapat menggunakan atau memanfaatkan fasilitas media internet dengan baik? Apakah dengan memanfaatkan media internet dapat meningkatkan prestasi belajar mereka?

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Mediasi Motivasi Belajar di SMA N 7 Medan T.P 2015/2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media internet dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMA N 7 Medan yang belum tepat sasaran.
2. Siswa cenderung kurang termotivasi untuk menggunakan atau memanfaatkan fasilitas media internet.
3. Kurang maksimalnya pemanfaatan media internet oleh siswa-siswi SMA N 7 Medan untuk meningkatkan prestasi mereka.
4. Kurangnya perhatian dari pihak sekolah dalam memanfaatkan dan menggunakan fasilitas internet.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dan juga untuk menghindari pengembangan masalah, maka peneliti hanya meneliti yang spesifik yaitu Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar melalui Mediasi Motivasi Belajar.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?
4. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet melalui mediasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa SMA N 7 Medan T.P 2015/2016.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa SMA N 7 Medan T.P 2015/2016.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA N 7 Medan T.P 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa melalui mediasi motivasi belajar siswa SMA N 7 Medan T.P 2015/2016

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai seorang calon guru tentang pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa melalui mediasi motivasi belajar di SMA N 7 Medan T.P 2015/2016.
2. Bagi pihak Universitas penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi jurusan, fakultas dan UNIMED dan sebagai referensi bagi penulis lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi guru dan sekolah, agar lebih memperhatikan penggunaan media internet dalam proses pembelajaran agar tercapai prestasi belajar yang optimal, dan sebagai bahan pendukung bagi guru dalam implementasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif khususnya dalam pengelolaan media pembelajaran.